



BRMP

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN
UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

LAPORAN

**SURVEI PERSEPSI KUALITAS
PELAYANAN (SPKP) DAN SURVEI
PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPAK)**

BRMP UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

TRIWULAN II - TA. 2025



AGRO MODERN

LAPORAN
Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan
Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)
Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka
Ternak

Triwulan II



PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Seiring dengan tuntutan masyarakat/*stakeholder* akan pelayanan publik yang semakin berkualitas, serta dalam upaya Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas) melakukan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK). Penilaian terhadap kualitas pelayanan publik dan upaya anti korupsi sangat penting bagi kemajuan BRMP Unggas. Survei ini dilakukan sebagai upaya dalam memperbaiki akuntabilitas BRMP Unggas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sekaligus menggali persepsi masyarakat/*stakeholder* terhadap kualitas layanan di BRMP Unggas, serta persepsi mereka terhadap upaya pemberantasan korupsi.

Laporan SPKP dan SPAK Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak periode Triwulan II Tahun 2025 diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kinerja pelayanan publik yang telah dilakukan oleh BRMP Unggas dalam memenuhi harapan masyarakat, serta tingkat kepercayaan masyarakat dan efektivitas upaya anti korupsi yang telah dilakukan oleh BRMP Unggas selama ini. Penyusun menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam kegiatan survei, serta pihak-pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyelenggaraan survei dan penyusunan laporan. Semoga laporan ini berguna dan dapat dimanfaatkan dengan baik dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik dan penguatan integritas.

Kepala Balai



Dr. Ir. Andi Saenab, M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I. KUESIONER SURVEI	1
1.1 Kuesioner terkait Survei Persepsi Kualitas Pelayanan	1
1.2 Kuesioner terkait Survei Persepsi Anti Korupsi	4
1.3 Pelaksanaan Survei	5
BAB II. METODOLOGI SURVEI.....	6
2.1 Kriteria Responden	6
2.2 Metode Pencacahan	6
2.3 Metode Pengolahan Data dan Analisis	6
2.3.1 Pengukuran Skala Likert	6
2.3.2 Pengolahan Data dan Analisis	7
BAB III. PENGOLAHAN SURVEI	9
3.1 Analisis Hasil Survei.....	9
3.1.1 Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP).....	9
3.1.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi	13
3.2 Tindak Lanjut Hasil Survei	15
3.2.1 Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP).....	15
3.2.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK).....	16
BAB IV. DATA SURVEI	17
4.1 Data Responden	17
4.2 Data Dukung Lainnya	19
4.2.1 Dokumentasi kegiatan SPKP dan SPAK	19
4.2.2 Dokumentasi kegiatan pelayanan.....	21
4.2.3 Dokumentasi tindak lanjut hasil survei.....	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar pertanyaan dalam Survei Persepsi Kualitas Pelayanan	3
Tabel 2. Daftar pertanyaan dalam Survei Persepsi Anti Korupsi	5
Tabel 3. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan pada Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan dan Indeks Persepsi Anti Korupsi	8
Tabel 4. Hasil pengukuran delapan unsur pelayanan persepsi kualitas pelayanan.....	9
Tabel 5. Analisis hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan	11
Tabel 6. Hasil pengukuran unsur pelayanan persepsi anti korupsi	13
Tabel 7. Analisis hasil Survei Persepsi Anti Korupsi	14
Tabel 8. Data responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur informasi pelayanan informasi pelayanan.....	12
Gambar 2. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur persyaratan pelayanan	12
Gambar 3. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur prosedur/alur pelayanan	12
Gambar 4. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur waktu penyelesaian	12
Gambar 5. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur tarif/biaya pelayanan	12
Gambar 6. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur sarana dan prasarana.....	12
Gambar 7. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur respon pelayanan	13
Gambar 8. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur konsultasi dan pengaduan	13
Gambar 9. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur diskriminasi pelayanan.	14
Gambar 10. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur indikasi kecurangan dalam pelayanan	14
Gambar 11. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur praktik pemberian imbalan uang/barang	15
Gambar 12. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur praktik pungutan liar (pungli)	15
Gambar 13. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur praktik percaloan/perantara/biro	15
Gambar 14. Diagram pemetaan responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas berdasarkan jenis kelamin	18
Gambar 15. Diagram pemetaan responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas berdasarkan usia	18
Gambar 16. Diagram pemetaan responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas berdasarkan waktu terakhir kali menerima layanan.....	19
Gambar 17. Tampilan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 TW II, Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas)..	20
Gambar 18. Tampilan salah satu kuesioner Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2025 TW II	20

Gambar 19. Penerimaan DOC Janaka Agrinak dan Narayana Agrinak pada kegiatan transfer ternak ke BRMP Tanaman Sayuran pada bulan Mei 2025.	21
Gambar 20. Kegiatan penyerahan bibit ke BRMP Veteriner pada tanggal 19 Juni 2025 sebagai salah satu pelayanan penyebaran bibit oleh BRMP Unggas	21
Gambar 21. Kegiatan penyebaran informasi sebagai salah satu bentuk edukasi atau pembelajaran khususnya bidang peternakan via media sosial Instagram kepada peternak.....	22

BAB I. KUESIONER SURVEI

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan dan Survei Persepsi Anti Korupsi BRMP Unggas TW II Tahun 2025 merupakan salah satu survei mandiri yang dilakukan oleh BRMP Unggas untuk memperoleh tanggapan atau umpan balik dari pengguna layanan atas persepsi anti korupsi dan kualitas layanan yang diterima. Kuesioner survei SPKP dan SPKA disusun berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2025 Tanggal 24 April 2025 tentang Teknis Pengusulan Unit Kerja/Satuan Kerja Menuju WBK/WBBM dan Pelaksanaan Survei Mandiri Zona Integritas Tahun 2025.

1.1 Kuesioner terkait Survei Persepsi Kualitas Pelayanan

Kuesioner survei persepsi kualitas pelayanan meliputi 8 (delapan) unsur yaitu prosedur, persyaratan, biaya, waktu penyelesaian, respon, performa, sarana dan pengaduan, dengan uraian sebagai berikut.

1. Informasi Pelayanan pada unit layanan tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah sistem informasi pelayanan selalu tersedia dan dapat menjawab kebutuhan pengguna layanan, sistem informasi pelayanan mudah digunakan, serta sistem informasi pelayanan memiliki fasilitas interaktif dan FAQ.

2. Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah informasi persyaratan layanan dapat dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan persyaratan pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.

3. Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan mudah diikuti/dilakukan.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah informasi prosedur/alur layanan dapat dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan prosedur/alur pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.

4. Jangka waktu penyelesaian pelayanan diterima Bapak/Ibu sesuai dengan yang ditetapkan unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah informasi jangka waktu penyelesaian pelayanan dapat dipahami dengan jelas, jangka waktu penyelesaian pelayanan tersebut wajar, dan jangka waktu penyelesaian pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.

5. Tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan pada unit layanan sesuai dengan tarif biaya yang ditetapkan.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah informasi biaya pelayanan dapat dipahami dengan jelas dan biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan yang diinformasikan, termasuk apabila biaya pelayanan diinformasikan gratis memang benar tidak dilakukan pembayaran.

6. Sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan memberikan kenyamanan/mudah digunakan.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online sudah mempermudah proses pelayanan, meringkat waktu dan hemat biaya.

7. Petugas pelayanan/sistem pelayanan online pada unit layanan merespon keperluan Bapak/Ibu dengan cepat.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah petugas mampu memberikan respon pelayanan dengan cepat kepada pengguna layanan baik melalui tatap muka langsung, maupun melalui aplikasi layanan daring, petugas mudah dikenali (memakai seragam. Tanda pengenal, dll), petugas melayani dengan ramah (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).

8. Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan mudah digunakan/diakses.

Kuesioner ini disampaikan untuk melihat apakah sarana layanan konsultasi dan pengaduan beragam (tempat konsultasi dan pengaduan/hotline/call center/media online), prosedur untuk melakukan konsultasi dan pengaduan mudah, respon konsultasi dan pengaduan cepat serta tindak lanjut proses penanganan konsultasi dan pengaduan jelas.

Berdasarkan delapan unsur pelayanan di atas maka disusun kuesioner/pertanyaan yang berbentuk skala likert dan satu pertanyaan terbuka yaitu saran atau masukan. Jawaban pertanyaan berupa pilihan 1 hingga 6 yang bersifat kualitatif (contoh: Sangat tidak tersedia, hingga Sangat tersedia) untuk mencerminkan persepsi kualitas pelayanan. Setiap jawaban memiliki nilai bobot 1 – 6, dimana semakin tinggi nilai yang responden berikan menunjukkan bahwa pelayanan publik yang diberikan semakin prima, begitu pula sebaliknya. Susunan kuesioner yang ditampilkan pada survei ditunjukkan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Daftar pertanyaan dalam Survei Persepsi Kualitas Pelayanan

No.	Unsur Pelayanan	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Informasi Pelayanan pada unit layanan tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik	1. Sangat tidak tersedia 2. Tidak tersedia 3. Kurang tersedia 4. Cukup tersedia 5. Tersedia 6. Sangat tersedia	1 2 3 4 5 6
2	Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Cukup setuju 5. Setuju 6. Sangat setuju	1 2 3 4 5 6
3	Prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan mudah diikuti/dilakukan	1. Sangat tidak mudah 2. Tidak mudah 3. Kurang mudah 4. Cukup mudah 5. Mudah 6. Sangat mudah	1 2 3 4 5 6
4	Jangka waktu penyelesaian pelayanan diterima Bapak/Ibu sesuai dengan yang ditetapkan	1. Sangat tidak cepat 2. Tidak cepat 3. Kurang cepat 4. Cukup cepat 5. Cepat 6. Sangat cepat	1 2 3 4 5 6
5	Tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan pada unit layanan sesuai dengan tarif biaya yang ditetapkan sesuai peraturan	1. Sangat tidak sesuai ketentuan tarif 2. Tidak sesuai ketentuan tarif 3. Kurang sesuai ketentuan tarif 4. Cukup sesuai ketentuan tarif 5. Sesuai ketentuan tarif 6. Sangat sesuai ketentuan tarif	1 2 3 4 5 6
6	Sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan memberikan kenyamanan/mudah digunakan	1. Sangat tidak mudah 2. Tidak mudah 3. Kurang mudah 4. Cukup mudah 5. Mudah 6. Sangat mudah	1 2 3 4 5 6
7	Petugas pelayanan/sistem pelayanan online pada unit layanan merespon keperluan Bapak/Ibu dengan cepat	1. Sangat tidak cepat 2. Tidak cepat 3. Kurang cepat 4. Cukup cepat 5. Cepat 6. Sangat cepat	1 2 3 4 5 6
8	Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan mudah digunakan/diakses	1. Sangat tidak mudah diakses 2. Tidak mudah diakses 3. Kurang mudah diakses 4. Cukup mudah diakses 5. Mudah diakses 6. Sangat mudah diakses	1 2 3 4 5 6

1.2 Kuesioner terkait Survei Persepsi Anti Korupsi

Kuesioner survei persepsi korupsi meliputi 5 (lima) unsur integritas, tindakan diskriminasi, indikasi kecurangan pelayanan, pemberian imbalan diluar ketentuan yang berlaku, praktik pungutan liar, dan praktik pencaloan, dengan uraian sebagai berikut.

1. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedakan pelayanan karena faktor suku, agama, kekerabatan, almamater, dan sejenisnya.

2. Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan ketentuan sehingga mengindikasikan kecurangan, seperti penyerobotan antrian, mempersingkat waktu tunggu layanan di luar prosedur, pengurangan syarat/prosedur, pengurangan denda, dll.

3. Tidak ada penerimaan imbalan uang/ barang/fasilitas di luar ketentuan yang berlaku pada unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang menerima/bahkan meminta imbalan uang untuk alasan administrasi, transpor, rokok, kopi, dll di luar ketentuan, pemberian imbalan barang berupa makanan jadi, rokok, parcel, perhiasan, elektronik, pakaian, bahan pangan, dll diluar ketentuan, pemberian imbalan fasilitas berupa akomodasi (hotel, resort perjalanan/jasa transport, komunikasi, hiburan, voucher belanja, dll) diluar ketentuan.

4. Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada Petugas yang melakukan pungli, yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi (Pungli bisa dikamufleskan melalui berbagai istilah seperti “uang administrasi”, “uang rokok”, “uang terima kasih”, dsb.

5. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan.

Kuesioner ini disampaikan untuk mengetahui apakah ada praktik percaloan (Pihak yang melakukan percaloan dapat berasal dari oknum pegawai pada unit layanan ini, maupun pihak luar yang memiliki hubungan/atau tidak memiliki hubungan dengan oknum pegawai.

Berdasarkan lima unsur tersebut kemudian disusun kuesioner/pertanyaan yang berbentuk skala likert dan pertanyaan terbuka yaitu saran perbaikan di setiap pertanyaan. Sama halnya dengan SPKP, jawaban pertanyaan SPAK berupa pilihan 1 hingga 6 yang bersifat kualitatif (contoh: Sangat tidak setuju, hingga Sangat setuju) untuk mencerminkan persepsi

anti korupsi. Setiap jawaban memiliki nilai bobot 1 – 6, dimana semakin tinggi nilai yang responden berikan menunjukkan kinerja pemerintah yang bersih dan akuntabel, begitu pula sebaliknya. Susunan kuesioner yang ditampilkan pada survei ditunjukkan pada

Tabel 2. Daftar pertanyaan dalam Survei Persepsi Anti Korupsi

No.	Unsur Pelayanan	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Tidak ada diskriminasi pelayanan	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Cukup setuju 5. Setuju 6. Sangat setuju	1 2 3 4 5 6
2	Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Cukup setuju 5. Setuju 6. Sangat setuju	1 2 3 4 5 6
3	Tidak ada penerimaan imbalan uang/ barang/fasilitas di luar ketentuan yang berlaku	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Cukup setuju 5. Setuju 6. Sangat setuju	1 2 3 4 5 6
4	Tidak ada pungutan liar (pungli)	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Cukup setuju 5. Setuju 6. Sangat setuju	1 2 3 4 5 6
5	Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Kurang setuju 4. Cukup setuju 5. Setuju 6. Sangat setuju	1 2 3 4 5 6

1.3 Pelaksanaan Survei

Pelaksanaan SPKP dan SPAK dilakukan melalui media berbasis digital, yaitu dengan menggunakan media Google Form dan dapat diakses melalui tautan :

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdTewdCdVriJwQPSJ-Zmp1D0SvQKLNCE_2gnfhEDQqpVyS1qQ/viewform

BAB II. METODOLOGI SURVEI

2.1 Kriteria Responden

Survei dilakukan terhadap pengguna layanan BRMP Unggas dan dilaksanakan secara daring dengan kriteria responden sebagai berikut:

- a. Responden merupakan penerima layanan BRMP Unggas pada Triwulan II Tahun 2025 yaitu dalam rentang waktu tanggal 1 April sampai dengan 30 Juni 2025, dan telah selesai menerima pelayanan (100%).
- b. Responden merupakan penerima setidaknya salah satu jenis layanan berikut: layanan penyebaran bibit ternak (DOC, DOD, Kelinci), layanan pemeriksaan Laboratorium (Analisis proksimat lengkap dan analisis komponen fermentatif rumen), layanan kunjungan/magang/PKL/perpustakaan, dan lain-lain.

Jumlah responden ditentukan melalui sistem pemilihan acak yang ditentukan sesuai dengan cakupan masing-masing unit pelayanan dengan memperhatikan tingkat keterwakilan jumlah sampel terhadap populasi.

2.2 Metode Pencacahan

Metode pencacahan dalam kegiatan ini adalah responden mengisi kuesioner secara mandiri (*swacacah/selfenumeration*), melalui tautan yang dikirimkan petugas melalui WhatsApp resmi layanan BRMP Unggas (*Computer-Aided Web Interviewing*).

Data yang digunakan pada kegiatan SPKP dan SPAK adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner dengan menggunakan media Google Form dan diisi tanpa melakukan wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dengan jumlah sampel 47 responden.

2.3 Metode Pengolahan Data dan Analisis

2.3.1 Pengukuran Skala Likert

Skala likert adalah skala atau pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah peristiwa dan fenomena sosial, berdasarkan dengan kuesioner yang telah diberikan. Nilai survei dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan SPKP dan SPAK terhadap unsur-unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur

pelayanan memiliki penimbang yang sama. Penetapan nilai penimbang dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata (NRR) tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{X} = N$$

N = bobot nilai per unsur.

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan. Dalam perhitungan SPKP terhadap 8 (delapan) unsur yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata (NRR) tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{8} = 0,125$$

Survei Persepsi Anti Korupsi. Sementara, dalam perhitungan SPAK terhadap 5 (lima) unsur yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata (NRR) tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

2.3.2 Pengolahan Data dan Analisis

Data yang telah dihimpun diolah dan dianalisis secara manual dengan tahapan berikut:

- 1) Data kuesioner berupa nilai persepsi dari setiap responden dimasukkan ke dalam form dimulai dari unsur 1 (U1) sampai dengan unsur X (UX);
- 2) Dihitung nilai rata-rata per unsur pelayanan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata (NRR) per Unsur} = \frac{\text{Jumlah Nilai per Unsur}}{\text{Jumlah Responden}}$$

- 3) Dihitung nilai Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK). Analisis data untuk menentukan IPKP dan IPAK menggunakan teknik statistik deskriptif. Kuesioner dalam survei yang mewakili setiap unsur pelayanan masing-masing diberi nilai dari skala 1 sampai 6. Semakin tinggi nilai yang diberikan, semakin baik persepsi masyarakat terhadap kuesioner yang diberikan sekaligus menunjukkan Pemerintah yang bersih dan akuntabel dan pelayanan publik yang prima. IPKP dan IPAK menggunakan skala 4, sedangkan kuesioner pada masing-masing

survei menggunakan skala 6. Oleh karena itu, perlu konversi nilai dari skala 6 ke skala 4.

Untuk memperoleh nilai IPKP dan IPAK digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IPKP atau IPAK} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IPKP dan IPAK yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Interval Konversi} = \text{IPKP atau IPAK} \times 25$$

Dari hasil pengolahan dan analisis data akan diperoleh Nilai Persepsi yang ditentukan dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, dan Mutu Pelayanan. Mutu pelayanan dikelompokkan ke dalam 4 tingkatan dari D sampai dengan A, serta dikategorikan dari Tidak Baik sampai dengan Sangat baik untuk IPKP dan Tidak Bersih dari Korupsi hingga Bersih dari Korupsi, seperti ditunjukkan pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan pada Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan dan Indeks Persepsi Anti Korupsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	
				IPKP	IPAK
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik	Tidak Bersih dari Korupsi
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik	Kurang Bersih dari Korupsi
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik	Cukup Bersih dari Korupsi
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik	Bersih dari Korupsi

BAB III. PENGOLAHAN SURVEI

3.1 Analisis Hasil Survei

3.1.1 Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP)

Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan berupa angka. Berdasarkan perhitungan hasil survei, diperoleh nilai IPKP atas layanan BRMP Unggas adalah **3,72** atau **92,95%** setelah dikonversi. Hal ini menunjukkan bahwa BRMP Unggas selaku penyelenggara layanan mampu dengan **Sangat Baik** memberikan **Pelayanan Publik yang Prima** kepada masyarakat pengguna layanan. Hasil pengukuran masing-masing delapan unsur pelayanan ditampilkan pada **Tabel 4** dan **5**.

Tabel 4. Hasil pengukuran delapan unsur pelayanan persepsi kualitas pelayanan

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayan
1	Informasi pelayanan	3,60	A	Sangat Baik
2	Persyaratan pelayanan	3,76	A	Sangat Baik
3	Prosedur/alur pelayanan	3,77	A	Sangat Baik
4	Waktu Penyelesaian	3,72	A	Sangat Baik
5	Tarif/biaya pelayanan	3,79	A	Sangat Baik
6	Sarana dan prasarana	3,83	A	Sangat Baik
7	Respon pelayanan	3,70	A	Sangat Baik
8	Konsultasi dan pengaduan	3,57	A	Sangat Baik
IPKP		3,72	A	Sangat Baik

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa setiap unsur menunjukkan mutu pelayanan **A** dengan kinerja unit pelayanan yang **sangat baik**. Hasil ini menunjukkan bahwa BRMP Unggas sangat berhasil dalam: 1) menyediakan informasi pelayanan baik melalui media elektronik maupun non elektronik; 2) mampu menyediakan informasi persyaratan layanan yang mudah dipahami; 3) memiliki informasi prosedur/alur layanan sangat mudah dipahami; 4) mampu menyelesaikan pelayanan dengan sangat cepat; 5) memastikan biaya pelayanan sangat sesuai dengan ketentuan tarif; 6) menyediakan sarana prasarana pendukung yang sangat mudah digunakan; 7) mampu memberikan respon pelayanan dengan sangat cepat kepada pengguna layanan; dan 8) mampu menyediakan sarana layanan konsultasi dan pengaduan yang sangat mudah diakses.

Berdasarkan **Tabel 4**, unsur konsultasi dan pengaduan memiliki nilai pelayanan terendah dibandingkan dengan unsur lain. Nilai unsur ke delapan ini mewakili kinerja sarana layanan konsultasi dan pengaduan (tempat konsultasi dan pengaduan/hotline/call center/media online), prosedur untuk melakukan konsultasi dan pengaduan, respon konsultasi dan pengaduan, serta tindak lanjut proses penanganan konsultasi dan pengaduan. Tingginya

nilai berarti sangat beragamnya sarana layanan konsultasi/pengaduan, dan mudah serta cepatnya prosedur, respon, dan tindak lanjut penanganan konsultasi/pengajuan. Sebaliknya, nilai yang rendah berarti kurang beragamnya sarana layanan konsultasi/pengaduan, dan sulit serta lambatnya prosedur, respon, dan tindak lanjut penanganan konsultasi/pengajuan. Hal yang menjadi perhatian pada hasil survei terutama saran/masukan terkait unsur ini adalah kebutuhan responden akan layanan konsultasi dua arah secara online (*live*), dan program edukasi atau pembelajaran via online khususnya bidang peternakan sehingga membantu peternak lebih berkembang lagi.

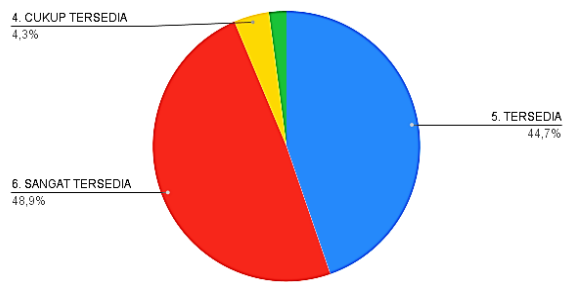
Tabel 5. Analisis hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan

Nilai Bobot	Unsur Pelayanan															
	U1		U2		U3		U4		U5		U6		U7		U8	
	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	2	8	0	0	1	4	1	4	0	0	0	0	3	12	5	20
5	21	105	17	85	14	70	18	90	15	75	12	60	15	75	20	100
6	23	138	30	180	32	192	28	168	32	192	35	210	29	174	22	132
Jumlah	47	254	47	265	47	266	47	262	47	267	47	270	47	261	47	252
Nilai Rata-Rata (NRR)	5.404		5.638		5.659		5.574		5.680		5.744		5.553		5.361	
NRR Tertimbang	0.676		0.705		0.707		0.697		0.710		0.718		0.694		0.670	
Jumlah NRR Tertimbang	5.58															
IPKP	3.72															

Keterangan:

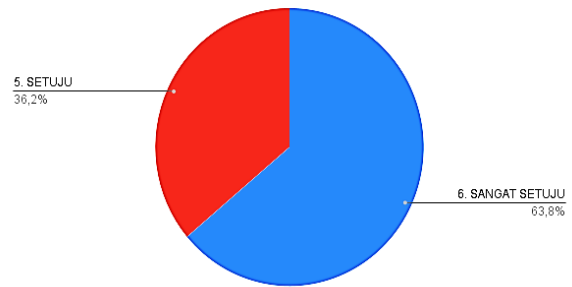
- U3 : Prosedur/alur pelayanan
- U4 : Jangka waktu
- U5 : Tarif/biaya pelayanan
- U6 : Sarana dan prasarana
- U7 : Respon pelayanan
- U8 : Konsultasi dan pengaduan

Diagram penyebaran persepsi responden terhadap masing-masing unsur pelayanan ditunjukkan pada **Gambar 1 – 8**.



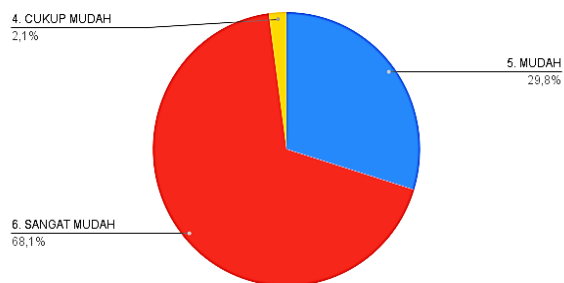
Gambar 1. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur informasi pelayanan informasi pelayanan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (48,9%) menyatakan sistem informasi pelayanan BRMP Unggas **sangat tersedia** melalui media elektronik maupun non elektronik.



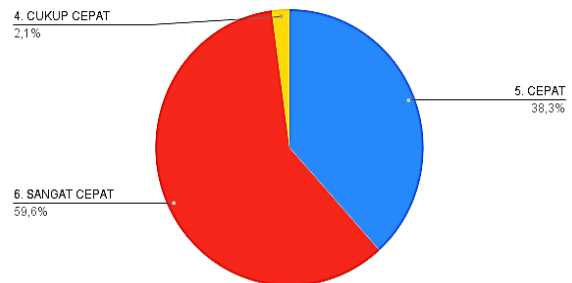
Gambar 2. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur persyaratan pelayanan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (63,8%) **sangat setuju** bahwa informasi persyaratan layanan dapat dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan persyaratan pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.



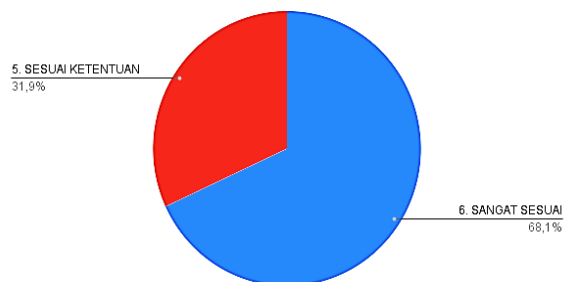
Gambar 3. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur prosedur/alur pelayanan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (68,1%) menyatakan bahwa informasi prosedur/alur layanan **sangat mudah** dipahami dengan jelas dan sesuai untuk mendapatkan produk/jenis pelayanan, serta penerapan prosedur/alur pelayanan sesuai dengan yang diinformasikan.

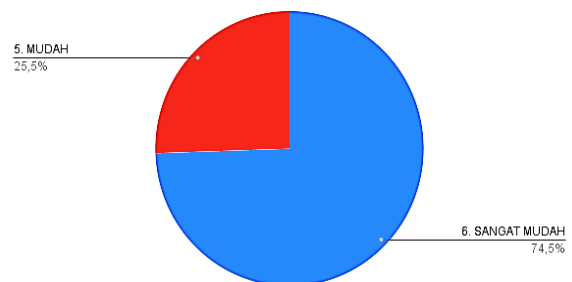


Gambar 4. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur waktu penyelesaian

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (59,6%) menyatakan bahwa jangka waktu penyelesaian pelayanan **sangat cepat** dan sesuai dengan yang diinformasikan.



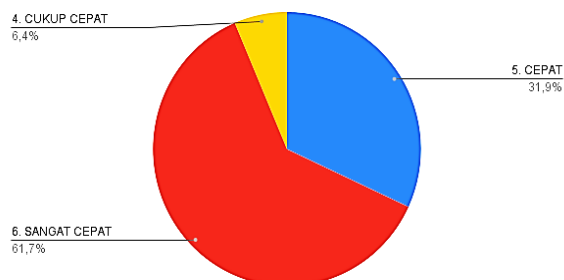
Gambar 5. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur tarif/biaya



Gambar 6. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur sarana dan prasarana

pelayanan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (68,1%) menyatakan bahwa biaya pelayanan yang dibayarkan **sangat sesuai** dengan **ketentuan tarif** yang diinformasikan.

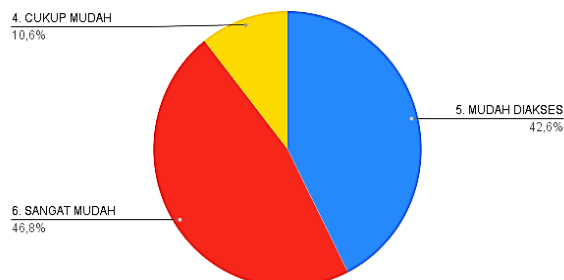


Gambar 7. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur respon pelayanan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (61,7%) menyatakan bahwa petugas mampu memberikan respon pelayanan dengan **sangat cepat** kepada pengguna layanan baik melalui tatap muka langsung, maupun melalui aplikasi layanan daring, petugas mudah dikenali (memakai seragam, Tanda pengenal, dll), petugas melayani dengan ramah (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).

prasarana

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (74,5%) menyatakan bahwa sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan **sangat mudah** digunakan



Gambar 8. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur konsultasi dan pengaduan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (46,8%) menyatakan bahwa sarana layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan oleh BRMP Unggas **sangat mudah diakses**.

3.1.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi

Indeks Persepsi Anti Korupsi adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Persepsi Anti Korupsi berupa angka. Hasil perhitungan survei, didapatkan nilai IPAK atas layanan BRMP Unggas adalah **3,84** atau **95,89%** setelah dikonversi, dengan mutu pelayanan **A** di setiap unsur yang ditanyakan. Hal ini menunjukkan bahwa BRMP Unggas sebagai penyelenggara layanan mampu memberikan pelayanan yang **bersih dari korupsi dan akuntabel** kepada masyarakat. Hasil pengukuran masing-masing unsur pelayanan ditampilkan pada **Tabel 6** dan **7**.

Tabel 6. Hasil pengukuran unsur pelayanan persepsi anti korupsi

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayan
1	Diskriminasi pelayanan	3,86	A	Bersih dari Korupsi
2	Indikasi kecurangan dalam pelayanan	3,75	A	Bersih dari Korupsi
3	Praktik pemberian imbalan uang/barang	3,84	A	Bersih dari Korupsi
4	Praktik pungutan liar (pungli)	3,87	A	Bersih dari Korupsi
5	Praktik percaloan/perantara/biro	3,86	A	Bersih dari Korupsi
IPAK		3,84	A	Bersih dari Korupsi

Tabel 7. Analisis hasil Survei Persepsi Anti Korupsi

Nilai Bobot	Unsur Pelayanan									
	U1		U2		U3		U4		U5	
	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur	N	Jumlah Nilai Unsur
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0
5	8	40	18	90	11	55	9	45	10	50
6	38	228	29	174	36	216	38	228	37	222
Jumlah	47	272	47	264	47	271	47	273	47	272
Nilai Rata-Rata (NRR)	5.787		5.617		5.765		5.808		5.787	
NRR Tertimbang	1.157		1.123		1.153		1.162		1.157	
Jumlah NRR Tertimbang	5.75									
IPKP	3.84									

Keterangan:

U1 : Diskriminasi pelayanan

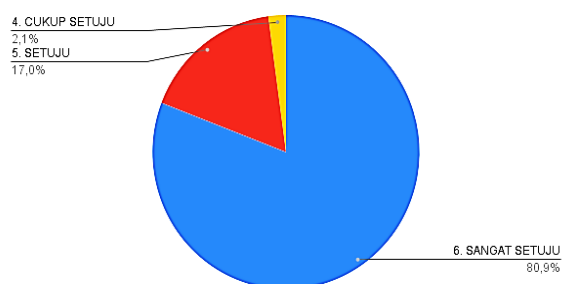
U2 : Indikasi kecurangan dalam pelayanan

U3 : Praktik pemberian imbalan uang/barang

U4 : Praktik pungutan liar (pungli)

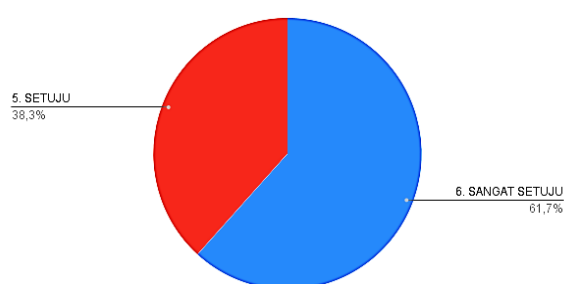
U5 : Praktik percaloan/perantara/biro

Diagram penyebaran persepsi responden terhadap masing-masing unsur pelayanan ditunjukkan pada **Gambar 9 – 13**.



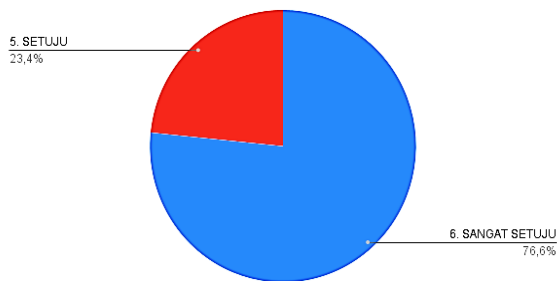
Gambar 9. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur diskriminasi pelayanan.

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (80,9%) menyatakan **sangat setuju** bahwa tidak ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedakan pelayanan karena faktor suku, agama, kekerabatan, almamater, dan sejenisnya.



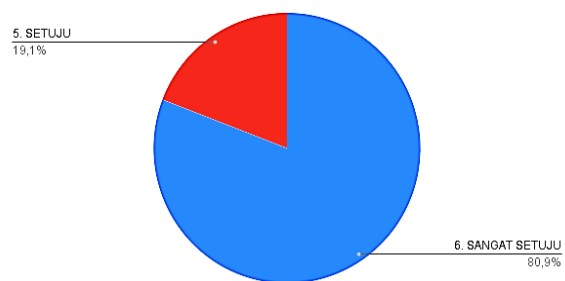
Gambar 10. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur indikasi kecurangan dalam pelayanan

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (61,7%) menyatakan **sangat setuju** bahwa tidak ada petugas yang memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan ketentuan.



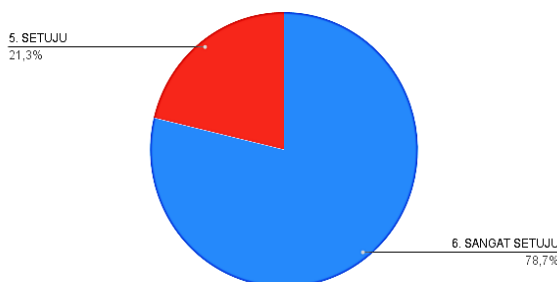
Gambar 11. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur praktik pemberian imbalan uang/barang

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (76,6%) menyatakan **sangat setuju** bahwa tidak ada petugas yang menerima/bahkan meminta imbalan di luar ketentuan.



Gambar 12. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur praktik pungutan liar (pungli)

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (80,9%) menyatakan **sangat setuju** bahwa tidak ada petugas yang melakukan pungli, yaitu permintaan pembayaran atas pelayanan yang diterima pengguna layanan di luar tarif resmi.



Gambar 13. Diagram penyebaran persepsi responden terhadap unsur praktik percaloan/perantara/biro

Diagram penyebaran menunjukkan mayoritas responden (78,7%) menyatakan **sangat setuju** bahwa tidak ada praktik percaloan atau perantara tidak resmi dalam memberikan layanan.

3.2 Tindak Lanjut Hasil Survei

3.2.1 Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP)

Berdasarkan hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan, unsur konsultasi dan pengaduan merupakan unsur terendah dibandingkan dengan unsur lain (**Tabel 4**). Seperti telah dijelaskan sebelumnya, nilai yang rendah berarti kurang beragamnya sarana layanan konsultasi/pengaduan, dan sulit serta lambatnya prosedur, respon, dan tindak lanjut penanganan konsultasi/pengajuan. Sebagai tindak lanjut hasil survei, serta mempertimbangkan saran/masukan pada unsur ini, BRMP sebagai penyelenggara layanan mulai menyebarkan informasi sebagai salah satu bentuk edukasi atau pembelajaran khususnya bidang peternakan via media sosial kepada peternak. Misalnya pengetahuan

mengenai tanaman Indigofera sebagai pakan kelinci kaya protein, informasi budidaya bibit unggul BRMP Unggas, cara pencegahan kanibalisme pada ayam, dll.

3.2.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi menunjukkan bahwa semua unsur menunjukkan mutu pelayanan **A** yang berarti kinerja unit pelayanan yang **bersih dari korupsi**, seperti ditampilkan pada **Tabel 5**. Perolehan ini perlu dipertahankan dengan melakukan peningkatan upaya pemberantasan dan pencegahan korupsi. Tindak lanjut hasil survei dapat dilakukan dengan melakukan optimalisasi kanal media sosial BRMP Unggas sebagai sarana komunikasi aktif secara dua arah dengan masyarakat pengguna layanan, melakukan sosialisasi terkait pemberantasan dan pencegahan korupsi kepada petugas baik berjenjang maupun langsung, serta melakukan evaluasi kinerja pelayanan secara berkala.

BAB IV. DATA SURVEI

4.1 Data Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, sebanyak 47 responden telah mengisi kuesioner SPKP dan SPAK. Berikut adalah data responden yang telah mengisi kuesioner yang disebarakan kepada pengguna layanan BRMP Unggas.

Tabel 8. Data responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas

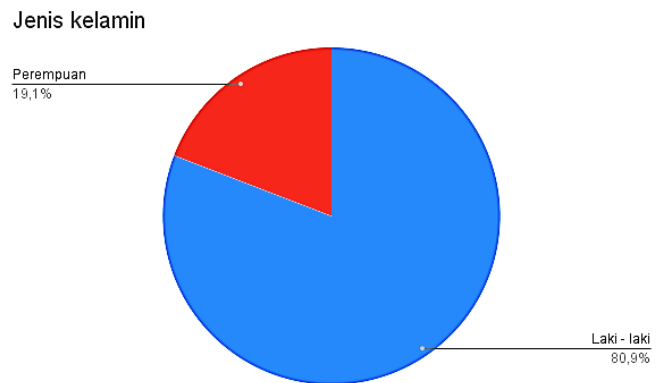
No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Nomor Handphone	Waktu Terakhir Kali Menerima Layanan
1	Ari Erawan	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08135272xxxx	<1 bulan yang lalu
2	Wakhid Nurjaya	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	081183xxxx	<1 bulan yang lalu
3	Haryadi	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	08212925xxxx	<1 bulan yang lalu
4	Hadyan S	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08384068xxxx	<1 bulan yang lalu
5	muhamad idham apriandi	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	08132871xxxx	<1 bulan yang lalu
6	Dede rahman	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	08212316xxxx	<1 bulan yang lalu
7	Rossy Hezron P G	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08387111xxxx	<1 bulan yang lalu
8	Kuswoyo	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08588749xxxx	<1 bulan yang lalu
9	Wasis raharjo	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08523074xxxx	<1 bulan yang lalu
10	Mario Ardento	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	08132729xxxx	<1 bulan yang lalu
11	Nurali	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	08387349xxxx	<1 bulan yang lalu
12	Rian	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08215857xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
13	Eko Darwansyah	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08571583xxxx	<1 bulan yang lalu
14	Eko Darwansyah ji	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08592127xxxx	> 2 - 3 bulan yang lalu
15	Ulya panwa	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	08180788xxxx	<1 bulan yang lalu
16	Tjintokohadi	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08180788xxxx	<1 bulan yang lalu
17	Agus Supriatna Pirdaus	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08880333xxxx	<1 bulan yang lalu
18	Clief Shanahan	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08771103xxxx	<1 bulan yang lalu
19	Nayung Udu Hajini	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08521494xxxx	<1 bulan yang lalu
20	Muhammad Yusuf	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	0811135xxxx	> 2 - 3 bulan yang lalu
21	Robi Hamdani	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	08133983xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
22	Fatchul Yusron Nawawi	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	08131009xxxx	<1 bulan yang lalu
23	Rini	20 s.d. 30 tahun	Perempuan	08383838xxxx	<1 bulan yang lalu
24	Rini	40 s.d. 50 tahun	Perempuan	08133288xxxx	<1 bulan yang lalu
25	Dyana Cintya Ratnasari	20 s.d. 30 tahun	Perempuan	08221878xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
26	Catootjie L. Nalle	Lebih dari 50 tahun	Perempuan	08131730xxxx	<1 bulan yang lalu
27	Ika Yuni Irawati	40 s.d. 50 tahun	Perempuan	08571821xxxx	> 2 - 3 bulan yang lalu
28	hermansyah	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08226627xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
29	Iwan R	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08529238xxxx	<1 bulan yang lalu
30	Ibnu	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08577338xxxx	<1 bulan yang lalu
31	Untung raharjo	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08569213xxxx	<1 bulan yang lalu
32	arif cahyono	40 s.d. 50 tahun	Laki - laki	8221726xxxx	<1 bulan yang lalu
33	Hari Santoso	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08131485xxxx	<1 bulan yang lalu
34	Ponco Muhamad Ridwan	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	0812590xxxx	<1 bulan yang lalu
35	Sumarjono	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	0812878xxxx	<1 bulan yang lalu
36	Abdurrahman	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	08589131xxxx	<1 bulan yang lalu
37	Ni Putu Yundari Melati	20 s.d. 30 tahun	Perempuan	0817902xxxx	<1 bulan yang lalu
38	Rofida Azzahra	Kurang dari 20 tahun	Perempuan	0831188xxxx	<1 bulan yang lalu
39	Mudrikah	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08573702xxxx	> 2 - 3 bulan yang lalu
40	Nupita Indriyani, S.Pd.	30 s.d. 40 tahun	Perempuan	08218778xxxx	<1 bulan yang lalu
41	Akhdan Rafid Febriyanto	20 s.d. 30 tahun	Laki - laki	08123922xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
42	Muhammad Shun Hajji	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08574122xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
43	Ace Jamaludin	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08131858xxxx	1 - 2 bulan yang lalu
44	Ahmad nurjaman	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	0815526xxxx	> 3 bulan yang lalu

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Nomor Handphone	Waktu Terakhir Kali Menerima Layanan
45	Setiadi	Lebih dari 50 tahun	Laki - laki	08777091xxxx	<1 bulan yang lalu
46	Ari Erawan	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	0812877xxxx	<1 bulan yang lalu
47	Wakhid Nurjaya	30 s.d. 40 tahun	Laki - laki	08222529xxxx	<1 bulan yang lalu

**Dalam rangka menjaga privasi responden, nomor handphone tidak ditampilkan dalam laporan. Apabila memerlukan data tersebut untuk keperluan validasi hasil survei dapat berkoordinasi dengan BRMP Unggas.*

Pemetaan responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan waktu menerima layanan ditampilkan pada **Gambar 14 – 16**.

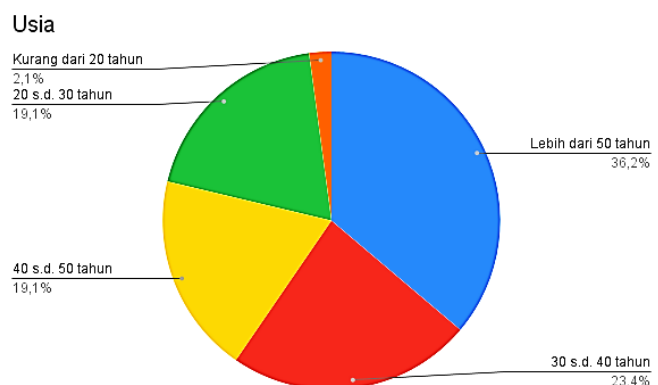
Jenis kelamin. Pemetaan responden survei berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan diagram yang ditunjukkan pada **Gambar 14**, responden pengisi survei atas layanan BRMP Unggas didominasi oleh laki-laki yang mencapai 80% dari total responden. Mayoritas responden laki-laki adalah pemanfaat layanan bibit ternak.



Gambar 14. Diagram pemetaan responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas berdasarkan jenis kelamin

Ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak berperan dalam usaha peternakan unggas dan aneka ternak dibandingkan perempuan. Laki-laki lebih banyak memberikan kontribusi fisik dan intelektual dalam proses pengambilan keputusan dalam usaha peternakan, meskipun keduanya sama-sama memperoleh manfaat dari kegiatan usaha tersebut.

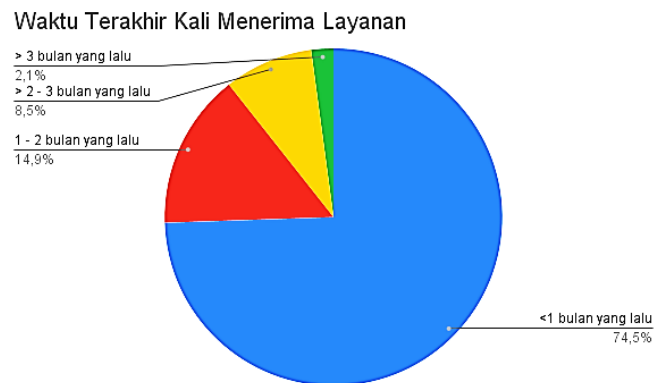
Usia. Pemetaan responden survei berdasarkan usia dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok usia, yaitu: 20 s.d. 30 tahun; 30 s.d. 40 tahun; 40 s.d. 50 tahun; dan lebih dari 50 tahun. Hasil survei yang **Gambar 15**, menunjukkan bahwa persentase pemanfaat layanan BRMP Unggas tidak jauh berbeda diantara kelompok usia. Usia merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi daya stamina,



Gambar 15. Diagram pemetaan responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas berdasarkan usia

kekuatan fisik, tingkat kecerdasan dan kreativitas, sehingga mampu memberikan hasil dengan efektif dan efisien. Hasil diatas menunjukkan keterlibatan semua kelompok usia dalam kegiatan usaha peternakan. Usaha peternakan unggas dan aneka ternak merupakan usaha dengan kegiatan fisik, karena dalam kegiatan ini lebih banyak menggunakan tenaga manusia. Seiring berkembangnya teknologi peternakan yang mulai diterapkan dalam peternakan masyarakat, tingkat kecerdasan dan kreativitas peternak menjadi hal yang penting untuk memastikan tepatnya pemanfaatan teknologi secara optimal.

Waktu terakhir kali menerima layanan. Waktu terakhir kali menerima layanan menjadi salah satu pertimbangan dalam pemetaan responden survei karena secara langsung dapat mempengaruhi persepsi responden dalam menjawab kuesioner. Semakin lama jarak antara waktu responden terakhir kali menerima layanan dengan kegiatan survei, maka hasil survei akan



Gambar 16. Diagram pemetaan responden SPKP dan SPAK atas layanan BRMP Unggas berdasarkan waktu terakhir kali menerima layanan

cenderung bias, karena menurunnya rekam ingatan responden terhadap pelayanan yang telah diterima. **Gambar 16** menunjukkan bahwa sebagian besar (74,5%) responden terakhir kali menerima pelayanan kurang dari satu bulan sebelumnya. Hal ini ideal dalam memastikan validitas pengisian kuesioner oleh responden, karena secara umum responden masih dapat mengingat dengan jelas bagaimana pelayanan yang telah diterima.

4.2 Data Dukung Lainnya

4.2.1 Dokumentasi kegiatan SPKP dan SPAK

Pelaksanaan SPKP dan SPAK dilakukan melalui media berbasis digital, yaitu dengan menggunakan media Google Form dan dapat diakses melalui tautan https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdTewdCdVriJwQPSJ-Zmp1D0SvQKLNCE_2gnfhEDQqpVyS1qQ/viewform.

Tampilan SPKP dan SPAK BRMP Unggas Triwulan II dalam tautan ditunjukkan pada **Gambar 17 dan 18.**

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdTewdCdVhUwQPSJ-Zmp1D05vQKLNCE_2gnfhEDQqpVy51qQ/viewform

Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 TW II

koorpebalitnak@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Informasi Umum

Dalam rangka peningkatan integritas dan kualitas pelayanan lingkup Kementerian Pertanian, Inspektorat Jenderal melakukan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) pada Satker/UPT lingkup Kementerian Pertanian. Survei ini dilakukan untuk memberikan gambaran kualitas pelayanan publik dan perilaku anti korupsi pada unit layanan lingkup Kementan, melalui kualitas pelayanan, perilaku penyimpangan pelayanan, evaluasi dan perbaikan pelayanan.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap, jujur, konsisten dengan kondisi yang sebenarnya. **Identitas responden akan dijamin kerahasiaannya.**

Atas kesediaan dan kerjasama, Kami ucapkan terima kasih.

Kapala Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas)

Dr. Ir. Andi Samab, M.Si
NIP. 196804181996032001

Gambar 17. Tampilan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 TW II, Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas)

I. PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN	II. PERSEPSI ANTI KORUPSI
1) Informasi pelayanan tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik * Pernyataan ini disampaikan untuk melihat bahwa sistem informasi pelayanan selalu tersedia dan dapat menjawab kebutuhan pengguna layanan, sistem informasi pelayanan mudah digunakan, serta sistem informasi pelayanan memiliki fasilitas interaktif dan <i>Frequently Ask Question/ FAQ</i>) ☐ 1. SANGAT TIDAK TERSEDIA ☐ 2. TIDAK TERSEDIA ☐ 3. KURANG TERSEDIA ☐ 4. CUKUP TERSEDIA ☐ 5. TERSEDIA ☐ 6. SANGAT TERSEDIA Saran Perbaikan Jawaban Anda	1) Tidak ada diskriminasi pelayanan * Pernyataan ini disampaikan untuk mengetahui bahwa tidak ada petugas yang memberikan pelayanan secara khusus atau membedakan pelayanan karena faktor suku, agama, kekerabatan, almamater dan sejenisnya. ☐ 1. SANGAT TIDAK SETUJU ☐ 2. TIDAK SETUJU ☐ 3. KURANG SETUJU ☐ 4. CUKUP SETUJU ☐ 5. SETUJU ☐ 6. SANGAT SETUJU Saran Perbaikan Jawaban Anda

Gambar 18. Tampilan salah satu kuesioner Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2025 TW II

4.2.2 Dokumentasi kegiatan pelayanan

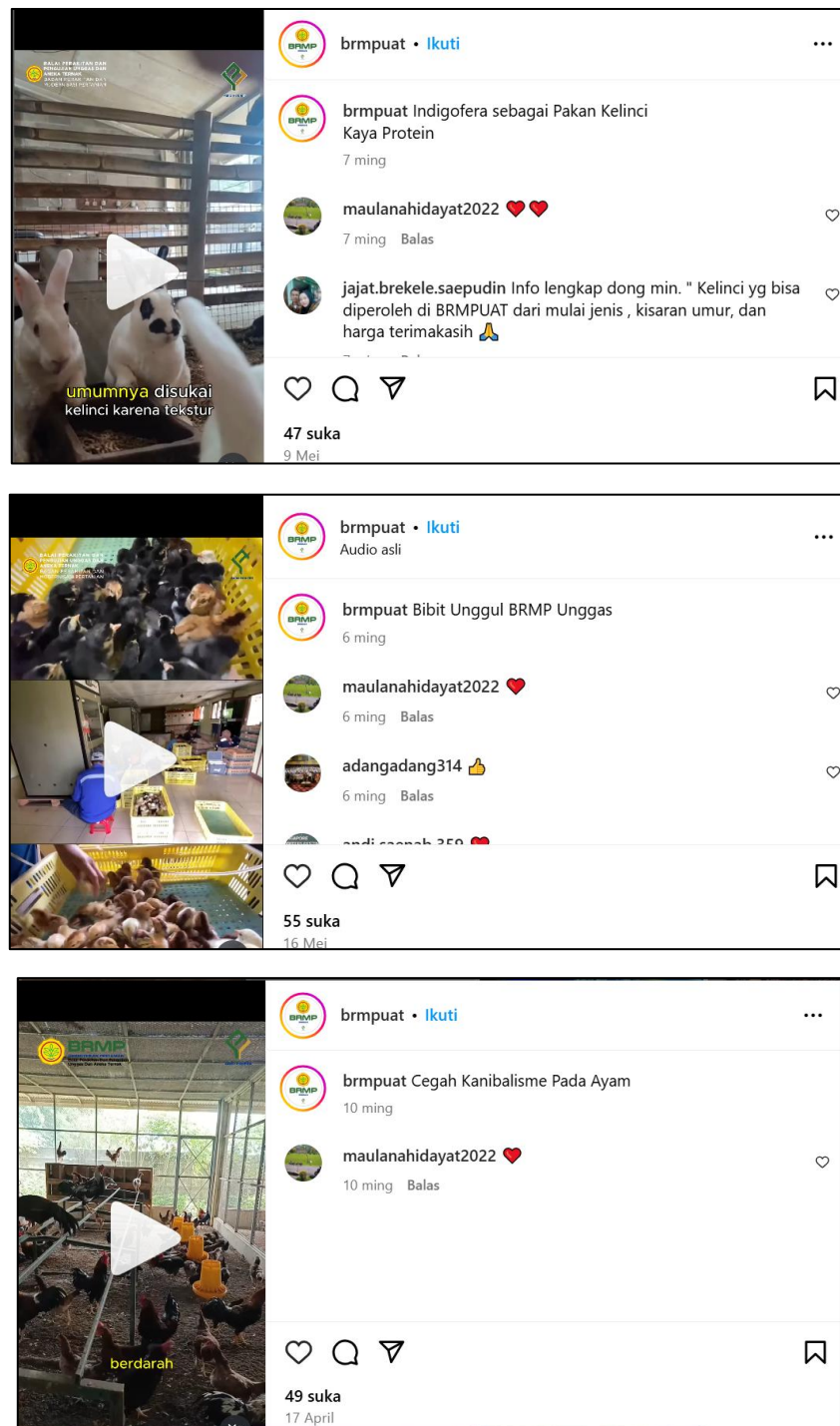


Gambar 19. Penerimaan DOC Janaka Agrinak dan Narayana Agrinak pada kegiatan transfer ternak ke BRMP Tanaman Sayuran pada bulan Mei 2025.



Gambar 20. Kegiatan penyerahan bibit ke BRMP Veteriner pada tanggal 19 Juni 2025 sebagai salah satu pelayanan penyebaran bibit oleh BRMP Unggas

4.2.3 Dokumentasi tindak lanjut hasil survei



Gambar 21. Kegiatan penyebaran informasi sebagai salah satu bentuk edukasi atau pembelajaran khususnya bidang peternakan via media sosial Instagram kepada peternak